

**LAPORAN TAKSASI MARET
KEBUN WEDOMARTANI LAHAN UTARA DAN SELATAN**



**KEBUN PRODUKSI WEDOMARTANI
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	4
I. Latar Belakang.....	4
II. Tujuan Pelaksanaan.....	4
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
I. Hasil	5
II. Pembahasan.....	8
BAB III PENUTUP.....	10

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga UPIB dapat menyelesaikan penulisan Laporan Taksasi Maret ini tepat waktu dengan judul “Taksasi Maret Kebun Wedomartani Lahan Utara dan Selatan 2022”. Taksasi maret merupakan salah satu jenis taksasi yang dilakukan selama satu musim tanaman tebu. Taksasi maret dilakukan untuk memperkirakan produksi/Ha di lihat dari tinggi batang, jumlah batang, diameter batang, bobot batang dan faktor juring. Angka hasil taksasi maret yang akan dijadikan angka perkiraan produksi yang akan dicapai. Oleh karena itu, UPIB melakukan taksasi maret untuk menentukan produksi yang akan di dapatkan saat panen. Laporan taksasi maret ini sebagai bukti pertanggung jawaban pekerjaan.

BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Taksasi adalah perhitungan sementara produksi tebu pada suatu kebun. Tujuan utama Taksasi adalah untuk mengetahui luas areal tebu dan perkiraan produksinya. Pendekatan taksasi produksi mata tunas per hektar menggunakan persamaan regresi eksponensial (Khuluq dan Hamida, 2014).

Taksasi produksi adalah metode perkiraan jumlah tebu yang akan ditebang melalui perhitungan secara matematis dan taksiran berdasarkan jumlah batang permeter, berat batang, tinggi batang dan panjang juring persatuan luas kebun. Taksasi produksi ini memiliki peran penting dalam kegiatan panen tanaman tebu, sehingga dapat mempersiapkan kegiatan panen. Aspek produksi dapat diketahui dengan melihat data pengamatan dari taksasi produksi pada tanaman tebu. Dengan melakukan taksasi produksi dapat menekan anggaran 2 biaya seminimal mungkin untuk mengetahui perkiraan produksi tahunan dan perkiraan kapasitas giling pabrik. (PT Perkebunan Nusantara VII, 2014.).

Berdasarkan uraian di atas, maka UPIB melakukan taksasi maret untuk memperkiraan hasil produksi yang akan di dapatkan pada saat panen. Dengan adanya prediksi hasil panen tebu yang akurat, dapat mempersiapkan kebutuhan tenaga kerja serta produksi lebih awal.

II. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan produksi tanaman tebu yang diperoleh berdasarkan hasil taksasi maret dan produktivitas hasil panen yang diperoleh di Kebun Wedomartani.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Hasil

Dari kegiatan taksasi maret yang dilakukan di dapatkan data taksasi sebagai berikut:

Tabel 1. Data Tinggi Tanaman

TINGGI TANAMAN											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	265	270	280	265	340	360	305	300	275	275	293,5	251,5
SELATAN	200	210	190	240	245	180	205	220	205	200	209,5	

Tabel 2. Data Diameter Batang

DIAMETER BATANG											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	2,97	2,98	2,71	2,73	2,94	3,01	3,11	2,81	2,91	2,81	2,898	2,7705
SELATAN	2,76	2,68	2,30	2,85	2,68	2,37	2,62	2,84	2,62	2,71	2,643	

Tabel 3. Jumlah Batang Per Meter

JUMLAH BATANG/METER											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	12	9	9	11	11	12	8	10	8	8	9,8	10,4
SELATAN	15	13	15	15	12	8	7	9	10	6	11	

Tabel 4. Data Jumlah Daun Tebu

JUMLAH DAUN TEBU											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	12	9	9	8	11	9	10	14	9	9	10	9,75
SELATAN	9	11	11	11	10	8	8	10	8	9	9,5	

Tabel 5. Data Jumlah Ruas Per Batang

JUMLAH RUAS/BATANG											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	9	8	11	8	12	10	10	11	11	10	10	8,05
SELATAN	5	5	6	8	6	6	6	8	6	5	6,1	

Tabel 6. Data Tinggi Batang (cm)

TINGGI BATANG (CM)											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	120	80	125	110	145	135	130	145	130	130	125	92
SELATAN	70	50	40	70	75	50	55	80	50	50	59	

Tabel 7. Data Berat Batang

BERAT BATANG			RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2		
UTARA	0,628	0,220	0,424	0,412
SELATAN	0,530	0,267	0,399	

Luas lahan 1 Ha = 10.000 m²

Jumlah batang/mtr = 10

Tinggi tanaman (m) = 0,92

Berat batang = 0,411

Berat batang/meter = 0,45

Taksasi = 10.000 x Jumlah batang/meter x Berat batang/meter x Tinggi tanaman

Taksasi = 10.000 x 10 x 0,45 x 0,95

Taksasi = 41.400 kg

= 41,4 ton

= 414 Kuintal

II. Pembahasan

Pada perkembangan tanaman untuk mencapai produksi diperlukan upaya yang berkesinambungan untuk terus mengawal perkiraan dengan memperhatikan berbagai aspek tanaman dan kondisi lahan. Perkembangan diameter batang pada saat taksasi hingga saat panen, pemupukan tanaman, serangan hama dan penyakit tanaman tebu berpotensi menurunkan produksi tanaman sebelum panen dan hal itu dapat mengurangi hasil taksasi tanaman dengan produksi yang cenderung menurun. Taksasi produksi dihitung dengan rumus dengan mengukur parameter jumlah batang, rerata tinggi dan rerata berat batang tanaman.

Selain itu keberhasilan budidaya tebu harus menyesuaikan kondisi agroklimat yaitu iklim, kesuburan tanah dan topografi. Kesesuaian penentuan sistem akan berpengaruh besar terhadap produksi tebu yang dihasilkan. Berdasarkan faktor agroklimat, khususnya curah hujan, ada dua kalender tanah dilakukan mulai bulan April dan penanaman dilakukan pada bulan Mei-Juni. Masa panen berlangsung pada bulan Mei hingga November. Pola II adalah pengolahan tanah dilakukan pada September dan penanaman dilakukan pada bulan Oktober dan November. Untuk pola ini, panen dilakukan pada bulan Oktober dan November. Untuk pola ini, panen dilakukan pada bulan Oktober dan November tahun berikutnya. Pengusahaan tebu di Pola II sebagian besar mengandalkan pengairan dari curah hujan. Produktivitas tebu di Indonesia saat ini sekitar 70-75 ton/ha dengan rendemen gula sekitar 7- 8%.

Kebun produksi Wedomartani melakukan taksasi maret yang didapatkan hasil untuk lahan utara dan selatan dengan luas lahan 1 Ha atau 10.000 m² didapatkan 41,4 ton dan yang berarti belum mencapai hasil sesuai pernyataan di atas produktivitas tebu yang dihasilkan perhektarnya sekitar 70-75 ton sehingga hal ini perlu di tingkatkan lagi dapat dengan meningkatkan budidaya tanaman yang dilakukan dengan terus memperhatikan kondisi yang ditunjukkan

oleh tanaman, sehingga hal ini dapat mendukung pertumbuhan tebu yang meningkat sampai nanti sebelum dilakukan panen.

BAB III PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa dalam luasan 1 Ha atau 10.000 m² untuk lahan utara dan selatan di kebun produksi Wedomartani tahun 2022 didapatkan taksasi maret atau perkiraan produksi yang didapatkan sebesar 41,4 ton.